

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini memiliki hasil data yang jelas baik berupa kata-kata lisan atau tertulis serta perilaku individu yang diteliti dan diamati secara langsung. Peneliti disini berperan sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan purposive sampling dan snowball sampling.¹ Dalam penelitian kualitatif peneliti diharapkan mampu secara langsung guna memperoleh informasi yang sebenarnya dari informan yang diteliti. Hal ini dapat menghasilkan kesimpulan konkrit mengenai kajian fenomena makna ritual kematian serta dapat memahami dan menganalisis bagaimana tradisi, dan interaksi sosial yang dilakukan oleh keluarga korban pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan fenomenologi. Fenomenologi di sini adalah suatu pemaknaan yang melalui proses penginderaan dan secara umum mampu membuka diri terhadap berbagai informasi dan dapat menghubungkan makna yang dialami seseorang melalui suatu interaksi. Tujuan dari pendekatan fenomenologi adalah untuk memberikan peneliti kesempatan untuk mengeksplorasi informasi yang berasal

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

dari pengalaman individu.² Penelitian ini berfokus pada pengalaman individu yang memiliki makna pada ritual kematian kerabat korban pandemi covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memaksa mereka untuk terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang optimal dan tepat. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti di sini mengumpulkan data dan dapat mengamati dengan langsung. Di sini peneliti menjadi instrumen kunci untuk mengambil berbagai nilai dan mengumpulkan data yang diperlukan tentang makna ritual kematian bagi kerabat korban pandemi virus covid-19 di Desa Sumberejo, Kabupaten Kediri. Dengan demikian, peneliti harus terlibat dalam kehidupan narasumber yang telah diteliti pada tingkat keterbukaan antara kedua pihak, baik peneliti maupun orang yang diteliti.

Peneliti di sini langsung melakukan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi faktor utama. Selain itu, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan ketika melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat melakukan observasi atau wawancara sehingga dapat memberikan data yang detail dan mendalam.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

² Muhammad Farid, *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), 107.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Sampel yang dikumpulkan untuk dijadikan narasumber bagi peneliti adalah anggota keluarga korban pandemi yang terdampak covid-19. Penelitian ini dilakukan mulai pada pertengahan bulan Juli 2021 sampai selesai.

D. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat memilih topik dan lokasi penelitian dengan tujuan sehingga peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang diteliti. Subjek penelitian dan lokasi umumnya sesuai dengan tujuan penelitian. Jika ingin menggunakan teknik *purposive sampling* maka melalui beberapa strategi sampling dengan apa yang digunakan dalam penelitian.³

Dengan melakukan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena disini peneliti memiliki pertimbangan dalam menentukan topik penelitian. Subjek penelitian yang dilakukan adalah Kepala Desa Sumberjo, keluarga korban yang terdampak pandemi covid-19 yaitu warga di Desa Sumberejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian memiliki tujuan agar memperoleh informasi tentang persoalan atau permasalahan yang diteliti.

E. Data dan Sumber Data

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 106.

Sumber data dalam melakukan penelitian ini, yaitu pengambilan data dengan menggunakan data primer dan sekunder.

1) Data primer

Untuk mendapatkan data yang diinginkan disini, sumber data primer adalah data langsung yang dapat diperoleh oleh Kepala Desa Sumberjo, keluarga yang terdampak pandemi covid-19. Pengumpulan data ini dapat berupa observasi dan wawancara yang biasanya dilakukan di lokasi penelitian.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diambil dari data pelengkap secara berurutan untuk lebih memperkuat sumber data primer. Pada data sekunder, informasi bisa diperoleh melalui informasi maupun dokumentasi dari pihak lain atau dengan kata lain tidak dari subjek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti disini dapat mengambil data berupa data kualitatif yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui:

1) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang memusatkan perhatian pada hal-hal yang menggunakan seluruh alat indra. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak

langsung.⁴ Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mendapatkan pandangan tentang kehidupan yang sulit dengan menggunakan metode lain. Observasi tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan melalui media informasi (internet) guna mendapatkan informasi dari pihak keluarga korban yang terkena dampak pandemi covid-19, kemudian dapat dilanjutkan dengan mengunjungi tempat secara langsung salah satunya di Desa Sumberejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan dan jawaban antara informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka. Pada dasarnya wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang isu maupun tema yang diangkat dalam penelitian.⁵ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini secara langsung kepada informan dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang dilakukan tidak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan sesuka hati dan tidak membahas daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Manfaat dari wawancara ini antara lain adalah kebebasan bagi informan untuk mengungkapkan apa yang telah mereka pikirkan dari lubuk hati mereka.

⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁵Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kotemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

Namun dalam melakukan wawancara tidak terstruktur memiliki kelemahan yaitu pada saat melakukan wawancara, tanggapan yang di dengar sulit untuk dicatat. Wawancara ini bertujuan untuk memahami makna pada ritual kematian anggota keluarga korban pandemi covid-19 di Desa Sumberejo, Kabupaten Kediri. Sedangkan alasan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu ketika melakukan wawancara suasana yang tercipta tidak terkesan formal dan kaku, tetapi dapat menciptakan suasana yang damai, tentram, hangat serta berlangsung secara tatap muka.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau dokumen yang tertulis, dicetak, gambar, maupun rekaman yang dapat terkait dengan tujuan penelitian.⁶ Inti dari metode penelitian ini adalah sebagai jejak sejarah suatu masalah dalam melakukan penelitian. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses untuk mencari dan mengatur sistematis transkrip wawancara, catatan di lapangan yang sudah dikumpulkan peneliti setelah mengambil data di lapangan. Kegiatan analisis data dengan menelaah data, menata data dengan menjadikan satuan-satuan agar bisa dikelola sehingga mampu untuk menemukan sebuah makna sebenarnya yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

sesuai dengan rumusan masalah atau fokus dari penelitian yang telah ditentukan.⁷

Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan mengenai aktivitas didalam analisis data kualitatif yang dilakukan dengan integratif yang berlangsung secara terus menerus hingga selesai, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktivitas dalam melakukan analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, dan untuk mengambil kesimpulan. Adapun pengertiannya sebagai berikut:

1) Reduksi data

Semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga harus dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi mempunyai arti merangkum dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada suatu hal yang sangat penting, mencari tema polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang sudah direduksi bisa memberikan suatu gambaran jelas dan bisa mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁸

2) Penyajian data

Penyajian data disini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat suatu gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari

⁷Mukhamad Saekan, (Kudus:Nora Media Enterprise,2010), 91.

⁸Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 241.

penelitian. Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dapat memberikan kemungkinan dengan adanya penarikan dari kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Tahap penyajian data merupakan tahapan lanjutan dari analisis, yang dimana peneliti dapat menyajikan sebuah temuan penelitian yang bisa berupa kategori ataupun pengelompokan. Miles dan Huberman menyarankan agar menggunakan diagram dalam menyajikan hasil dari penelitian, hal ini merupakan temuan dari sebuah penelitian.

3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya merupakan menarik kesimpulan dan verifikasi. Awalnya peneliti berusaha agar mencari sebuah makna data lalu dikumpulkannya. Untuk itu mencari pola, tema, persamaan, hubungan, dan hal-hal yang sering ditimbulkan, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang telah diperoleh sejak peneliti berusaha untuk mengambil suatu kesimpulan. Temuan ini bisa berupa deskripsi ataupun gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum tentu atau tidak jelas. Sehingga setelah diteliti lebih jelas, dan berupa hubungan kausal, hipotesis, interaktif, dan teori. Jadi kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian ini berlangsung.⁹

H. Validitas Data

⁹Afril, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), 179.

Validitas data berarti ketepatan dan kecermatan dari alat ukur didalam melakukan fungsi ukuran. Menurut Arikunto validitas merupakan ukuran yang dapat menunjukkan tingkat keshahihan dari suatu tes. Menurut Nursalam validitas merupakan suatu ukuran yang bisa menunjukkan tingkat kevalidan ataupun keshahihan instrumen.¹⁰ Jadi validitas yaitu suatu alat ukur untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan keshahihan instrumen dalam melakukan pengamatan. Instrumen harus bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Penelitian kualitatif dengan trinanggulasi menggunakan sumber data yang berbeda dalam meningkatkan keakuratan dari studi. Trianggulasi merupakan suatu proses penguatan bukti dari beberapa individu yang berbeda-beda, jenis data, dalam deskripsi, dan tema-tema di dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat mengujikan setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan dalam mendukung suatu tema. Hal tersebut bisa menjamin bahwa studi dapat menjadi akurat dikarenakan informasi bisa berasal dari berbagai informasi, individu, atau proses.¹¹

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu sebagai berikut:

¹⁰Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 250

¹¹Ibid., 253.

- 1) Tahap pra lapangan, pada tahapan ini dapat meliputi kegiatan dalam menyusun suatu proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian, dan seminar penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, pada tahapan ini dapat meliputi untuk bisa memahami latar dari penelitian, memasuki dan dapat berperan di lapangan serta dalam mengumpulkan data.
- 3) Tahap analisis data, pada tahapan ini merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menelaah keseluruhan dari data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan ketegorisasi dan memeriksa keabsahan data.